



Universitas Negeri Yogyakarta

Buku Pedoman Guru Teacher Advisor Program Berbasis *e-Advisory*

untuk meningkatkan *Self Regulated Learning* peserta didik yang mengikuti layanan SKS



Fany Rifqoh | Prof. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si
Dr. Suwarjo, M.Si | Prof. Dra. Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D

DRAFT

**BUKU PEDOMAN GURU PENASIHAT &
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

**“PELATIHAN PENINGKATAN *SELF REGULATED LEARNING* MELALUI
MODEL *TAP* BERBASIS *E-ADVISORY*”**



TIM PENYUSUN:

Fany Rifqoh

Prof. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

Dr. Suwarjo, M.Si

Prof. Dra. Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D

PROGRAM STUDI DOKTOR BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, kami dapat menyusun pedoman ini untuk mendukung pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan inovatif.

Buku pedoman ini dirancang untuk memberikan langkah-langkah praktis dan strategi dalam memilih guru penasihat dan guru bimbingan konseling yang memenuhi kriteria kompetensi yang dibutuhkan untuk mendampingi peserta didik dalam meningkatkan *self-regulated learning*. Selain itu, pedoman ini juga menyajikan desain alur operasional Model *Teacher Advisor Program* (TAP) yang berbasis E-advisory, yaitu suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi dalam proses bimbingan dan konseling untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan mendukung peserta didik dalam mencapai tujuan belajar mereka.

Model TAP berbasis E-advisory dalam pedoman ini, memungkinkan para pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik secara lebih fleksibel, melalui berbagai platform digital yang mempermudah pemberian nasihat dan bimbingan. Hal ini juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif mengelola proses belajarnya, baik dari sisi kognitif, emosional, maupun perilaku, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Selamat membaca dan semoga sukses!

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Maret 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

i	KATA PENGANTAR PENYUSUN
ii	DAFTAR ISI
iii	DAFTAR TABEL
iv	DAFTAR GAMBAR

1	BAB I PENDAHULUAN
4	BAB II ACUAN STANDAR SPESIFIKASI GURU PENASEHAT DAN GURU BIMBINGAN KONSELING
7	BAB III PENGENALAN MODEL TEACHER ADVISOR PROGRAM BERBASIS E-ADVISORY
10	BAB IV DESAIN ALUR MODEL TAECHER ADVISOR PROGRAM BERBASIS E-ADVISORY
29	BAB V PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesifikasi Kriteria Guru Penasihat &Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)	5
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aktivitas Guru BK, Guru Guru Penasihat dan Peserta Didik.....	9
Gambar 2. Alur Penggunaan Model E-Advisory	10

BAB I PENDAHULUAN

Abad 21 menuntut seseorang untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat bersaing dan bertahan dalam derasnya arus globalisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu modal penting dan strategis yang mendukung kesuksesan suatu negara. Upaya untuk meningkatkan kualitas *human capital* melalui pendidikan merupakan investasi dalam jangka waktu yang panjang. Pendidikan perlu memperhatikan potensi dari setiap peserta didik termasuk anak berkemampuan unggul. Berkaitan dengan uraian di atas maka perlu adanya satu layanan yang didesain secara khusus untuk anak berkemampuan unggul agar dapat berkembang secara maksimal. Anak berkemampuan unggul membutuhkan pelayanan dan pendidikan khusus sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Satuan pendidikan harus memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya. Peserta didik berkemampuan unggul dapat mengikuti program akselerasi (percepatan). Salah satunya dengan adanya penyelenggaraan layanan sistem kredit semester pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah). Penyelenggaraan SKS (Sistem Kredit Semester) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Layanan SKS merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti dan/atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya. Tujuan layanan tersebut yaitu memberikan layanan kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai potensi dan kebutuhannya. Melalui sistem SKS maka peserta didik berkemampuan unggul dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat daripada peserta didik pada umumnya. Untuk itu anak berkemampuan unggul memerlukan konsep pengelolaan diri yang tepat dalam belajar. Anak berkemampuan unggul memerlukan *self-regulated learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar (Zimmerman, Bonner, Kovach, 1996; Wangid, 2004; Wahab, 2010; Nilson, 2013; Hertel, 2024).

Anak berkemampuan unggul dapat berinteraksi dengan lingkungan pada tingkat prestasi dan kreativitas yang sangat tinggi. Mereka mampu melihat solusi dari sudut pandang yang berbeda dan menyelesaikan permasalahan dengan inovasi. Selain itu, juga memiliki kemampuan kognitif yang luar biasa, sehingga mampu memahami pengetahuan dengan cepat. Banyak istilah yang digunakan untuk anak berbakat seperti anak berkemampuan unggul/anak berkemampuan istimewa/anak superior/anak genius, dan lain sebagainya (Wahab, 2018).

Anak berkemampuan unggul akademik memiliki keunggulan dari sisi IQ dan bakat akademik lainnya dalam kemampuan belajar. Keunggulan yang dimiliki anak berpotensi untuk memiliki keberhasilan di sekolah, bahkan mampu menunjukkan prestasi akademik yang lebih dibandingkan dengan anak yang lain. Anak berkemampuan unggul adalah anak yang mempunyai score IQ ≥ 120 dengan kemampuan kecerdasan lebih dari wajar dan dicirikan mempunyai kemampuan umum yang lebih tinggi selain kemampuan kognitif (Lu, Arbarini & Kurniawati, 2022; Pezzuti Farese, Dawe, & Lauriola, 2022). Peserta didik berkemampuan unggul akademik memiliki kemampuan intelektual unggul di bidang akademik. Apabila didukung dengan SLR yang baik, maka anak akan memiliki peluang yang besar untuk mencapai prestasi tinggi dan bisa menonjol pada bidang akademik atau pekerjaannya.

Sama halnya peserta didik pada umumnya, anak berkemampuan unggul akademik rentan dengan kegagalan, hal ini dipengaruhi banyak faktor sehingga diperlukan *Self-regulated learning*. Pada kegiatan belajar mengajar, kemampuan peserta didik dalam merencanakan strategi dan tujuan yang ingin dicapai, merupakan karakteristik kemandirian belajar peserta didik atau dalam istilah lainnya disebut *self-regulated learning* (Harahap, 2023). *Self-regulated learning* terjadi karena inisiatif peserta didik, yang memiliki kemampuan untuk membangkitkan diri sehingga dapat memengaruhi pemikiran, perasaan, strategi, dan perilaku yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wangid, 2004). *Self-regulated learning* menjadi sangat penting ketika peserta didik menghadapi tugas berat dalam belajar dan peserta didik harus proaktif dalam mengatur pembelajaran mereka (Hertel, 2024).

Kemandirian dalam belajar merupakan keterampilan yang sangat penting. Kemampuan mengatur waktu, merencanakan strategi belajar, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil merupakan inti dari SRL. Dengan kemandirian belajar peserta didik dapat menjadi pembelajar yang efektif dan mandiri dalam bidang akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini membentuk peserta didik untuk mengembangkan motivasi, memiliki resiliensi yang kuat, dan mampu memanfaatkan peluang belajar. Pembelajaran mandiri tidak hanya memengaruhi prestasi akademik peserta didik tetapi juga membentuk karakter dan sikap.

Menurut Myrick (2011), dalam ranah pendidikan, baik guru mata pelajaran maupun guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kemajuan dan pencapaian peserta didik. Guru bertanggung jawab atas pengajaran materi pelajaran, sementara guru BK memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memberikan konseling kepada peserta didik dalam aspek psikososial. Peran guru sangat penting untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan belajar secara mandiri. Guru membimbing proses belajar, memberikan umpan balik yang konstruktif tentang kemajuan peserta didik, mampu menunjukkan keterampilan SRL melalui perilaku mereka, sebagai fasilitator refleksi, dan memotivasi peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Guru dan teman sebaya berperan dalam berkembangnya SRL peserta didik mulai dari proses pembelajaran yang berlangsung. (Anindyta & Suwarjo, 2014)

Peran guru penasihat, dalam hal ini membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Guru penasihat juga mampu berperan sebagai pemantau pencapaian peserta didik dalam program pembelajaran dan memberikan nasihat kepada peserta didik untuk mencapai hasil program dengan lebih baik. Peran penasihat tidak hanya berhubungan dengan prestasi akademik, tetapi juga mencakup pendampingan dalam aspek sosial dan emosional peserta didik. Selama proses pendidikan, peserta didik kerap menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan bimbingan dari orang dewasa yang berpengalaman.

TAP berbasis digital, yang mana guru dapat melakukan program penasihat dengan memanfaatkan media dan teknologi informasi agar permasalahan-permasalahan di atas dapat terselesaikan dengan proses bimbingan lebih menarik, interaktif, dan inovatif baik dengan pertemuan langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan asas-asas dan kode etik Bimbingan dan Konseling. Adapun kriteria kualitas model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada pendapat Nieveen (1999) tentang kriteria kualitas produk pendidikan yang mencakup tiga kriteria, yaitu: *valid* (layak), praktis, dan efektif.

TAP berbasis *e-advisory* dianggap sesuai dengan perkembangan era globalisasi karena dapat mengintegrasikan teknologi dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Guru Bimbingan dan konseling memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan produktifitas dalam mendampingi peserta didik unggul dalam meningkatkan SRL. Hal ini mendasari penelitian terkait *TAP* berbasis *e-advisory* untuk meningkatkan SRL pada anak berkemampuan unggul pada peserta didik tingkat SMP/MTs di Yogyakarta yang sedang mengikuti program SKS. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 4713 tahun 2023 tentang Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester ada 20 MTs menyelenggarakan SKS dan 6 diantaranya berada di Yogyakarta.

BAB II
ACUAN STANDAR SPESIFIKSI
GURU PENASIHAT & GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Kebutuhan sumber daya manusia dalam Model Layanan *Teacher Advisor Program (TAP)*, sebagai berikut.

1. Guru penasihat & guru bimbingan dan konseling harus memenuhi kriteria dengan kompetensi (Tabel 1)
2. Guru penasihat & guru bimbingan dan konseling ditunjuk oleh kepala madrasah/sekolah secara tertulis dan terstruktur;
3. Guru penasihat & guru bimbingan dan konseling bekerjasama sesuai dengan *job-description* yang telah ditentukan.

Adapun penjelasan lebih lanjut terkait pengembangan sumber daya manusia dalam Model Layanan *Teacher Advisor Program (TAP)*, sebagai berikut.

1. Memiliki sertifikat pelatihan atau workshop *SRL* berbasis E-Advisory.
2. Ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah
3. Guru memiliki pengetahuan dan keahlian. Guru sebagai calon guru penasihat harus memiliki pengetahuan yang mendalam dan keahlian di bidang yang relevan dengan kebutuhan peserta didik atau kelompok yang akan dibimbing.
4. Guru memiliki keterampilan komunikasi yang baik, memiliki HP, dan mampu mengoperasikan IT. Guru sebagai calon penasihat harus mampu berkomunikasi secara jelas, efektif, dan persuasif. Guru penasihat harus bisa mendengarkan dengan baik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menjelaskan konsep atau saran dengan cara yang mudah dipahami.

Model Layanan *Teacher Advisor Program (TAP)* berorientasikan pada keterlibatan guru penasihat & guru bimbingan dan konseling yang penunjukannya terdapat kriteria khusus.

Tabel 1. Spesifikasi Kriteria Guru Penasihat & Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)

No	Guru BK	SPESIFIKASI KRITERIA				
		Akademik	Status	Pengembangan SDM	Kompetensi	Tugas
1		S1, S2, S3	Guru BK	Mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan atau workshop <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i>	Kompetensi guru BK Pedagogik, pribadi, sosial, profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor akan membantu memimpin bersama guru penasihat di beberapa unit atau sesi bimbingan. • Konselor akan mengembangkan unit bimbingan sesuai kebutuhan khusus dari kelompok peserta didik yang mengikuti <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i>. Sebagai contoh terdapat masalah lain yang berkaitan dengan orang tua peserta didik maka konselor akan mengadakan unit tersendiri di luar <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i> yang terdiri dari beberapa sesi dengan peserta didik dan hasilnya akan dipresentasikan kepada wali murid. • Konselor akan bertemu dengan kelompok kecil yang bermasalah dari beberapa periode <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i> yang berlangsung dengan jadwal yang tidak mengganggu pelajaran.

						<ul style="list-style-type: none"> • Konselor akan menarik peserta didik yang mengganggu atau yang kesulitan menyesuaikan diri dari kelompok <i>homebase</i> selama waktu <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i> untuk mendapatkan perhatian khusus. • Konselor akan bertemu beberapa peserta didik untuk konseling individu bagi peserta didik yang membutuhkan. • Konselor berperan sebagai konsultan atau sumber kekuatan bagi para guru penasihat. • Konselor akan menghindari jadwal rutin pelaksanaan <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i> yang dilaksanakan karena dikhawatirkan mengganggu kinerja guru penasihat atau peserta didik selama berlangsungnya <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i>
2	Guru Penasihat	S1, S2, S3	Guru Mapel	Mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan atau workshop E-Advisor	Kompetensi guru BK, Pedagogik, pribadi, sosial, profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik sesuai dengan modul dan <i>TAP</i> berbasis <i>e-advisory</i>. • Menjalin hubungan interpersonal dengan peserta didik • Membangun komunikasi dengan Guru BK • Ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah berdasarkan hasil angket passion, wawancara dan rekomendasi guru konselor/BK.

BAB III

MODEL TEACHER ADVISOR PROGRAM BERBASIS E-ADVISORY

TAP merupakan program kolaborasi antara guru BK dan guru mata pelajaran atau guru yang ditunjuk untuk berperan sebagai guru penasihat dengan tujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik dalam masalah akademik, adapun pembimbingan dapat dilakukan secara formal maupun informal dengan durasi dan waktu yang sudah ditentukan. *TAP* yang telah ada kini dikembangkan sesuai perkembangan teknologi era 4.0. Layanan *TAP* terdahulu masih cenderung konvensional. Dilakukan secara tatap muka dan belum menggunakan komputerisasi. Dibandingkan dengan revolusi industri terdahulu yang berubah secara linier, industri 4.0 berubah secara eksponensial sehingga dapat mengganti sistem produk, manajemen, bahkan pemerintahan secara dalam (Syamsuar & Reflianto, 2019). Oleh karenanya, untuk memenuhi kebutuhan maka *TAP* hadir menjadi *TAP* berbasis *E-advisory*.

Model *TAP* berbasis *E-advisory* merupakan pengembangan unit-unit dalam *Teacher Advisor Program (TAP)* yang disusun berupa pedoman dan langkah-langkah jelas dan sistematis dalam bentuk *software aplikasi*. Model ini dikembangkan berdasarkan teori Myrick (2011) dimana unit 12 unit yang ada, diambil 3 unit yaitu unit ketrampilan dan kebiasaan belajar, unit evaluasi diri dan unit motivasi. Layanan *TAP* berbasis *E-advisory* dikembangkan dalam dua bentuk yaitu model layanan *TAP* berbasis *E-advisory* untuk *advisor/guru* penasihat dan guru bimbingan dan konseling (hanya dapat diakses dengan akun guru). Guru penasihat online berbasis web, berfungsi membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik dari peserta didik (Von & Goodman, 2014).

Model *TAP* berbasis *E-advisory* hadir dan dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis *website* pada sistem operasional komputer dan bisa diakses melalui *handphone*. Perancangan aplikasi menggunakan CMS *wordpress* serta tutor LMS sebagai *plugin* utama serta di desain menu antar muka pengguna (*user interface*) dapat memberikan kemudahan pada *user* untuk memilih menu.

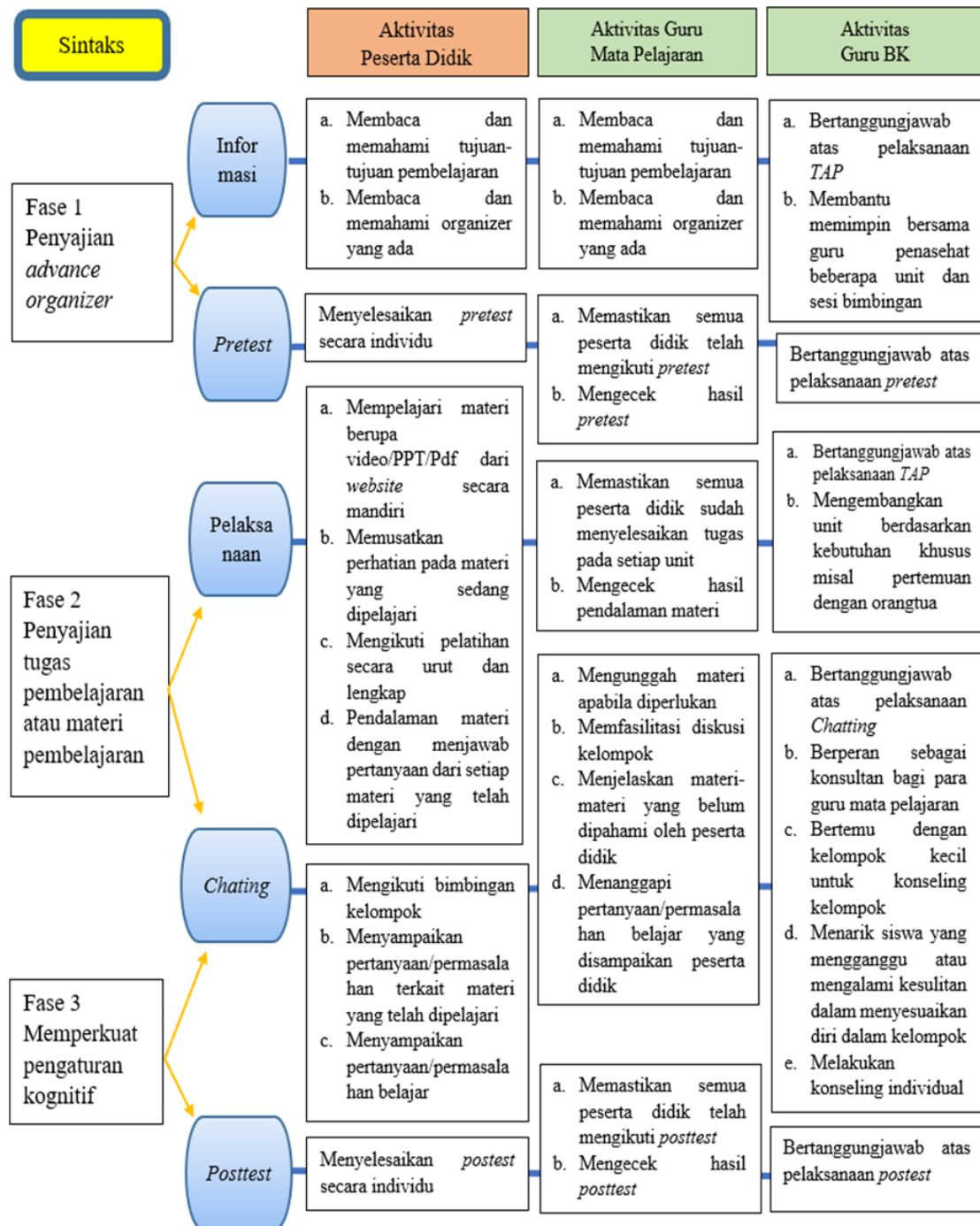
Wordpress sebagai *platform* berbasis *web* mudah diakses oleh pengguna hanya cukup dengan *browser* seperti chrome, Firefox, Opera dan Browser lainnya. Tampilan dari *wordpress* juga telah mendukung berbagai perangkat mulai dari laptop, tablet dan hp. Tutor LMS merupakan sebuah *plugin* atau *software* tambahan yang digunakan untuk membuat atau mengelola pembelajaran melalui *online*. Tutor ini diharapkan dapat memudahkan guru BK dan guru penasihat dalam membuat konten pembelajaran interaktif, mengatur pembuatan tes, mengelola peserta didik dan melihat hasil dari pelatihan *SLR* yang diberikan.

Desain menu pengguna (*user interface*) dapat memberikan kemudahan kepada user untuk memilih menu sesuai dengan peran (*role*) yaitu sebagai guru penasihat atau sebagai peserta didik. Saat pertama kali user membuka aplikasi berperan sebagai tamu (*guest*) akan diarahkan (*redirect*) ke halaman home. Menu yang ditampilkan kepada tamu hanyalah menu login untuk masuk, dan informasi untuk melihat isi topik pembelajaran tanpa bisa diakses. User setelah login sebagai guru memiliki hak akses menu instruktur, yang memungkinkan untuk membuat konten pembelajaran dan test. Sedangkan user yang telah login sebagai peserta didik memiliki hak akses terhadap menu *dashboard*, informasi, materi, *chat /podcast*, dan *test*. Menu *dashboard* menampilkan kemajuan belajar, jumlah materi yang diambil, dan jumlah materi yang diselesaikan. Adapun gambaran alur *website* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Dalam model layanan *TAP* berbasis *E-advisory* aktivitas guru BK, guru Guru penasihat dan peserta didik dalam setiap tahap sintak ditunjukkan pada gambar 2. di bawah ini:

Gambar 1. Aktivitas Guru BK, Guru Guru Penasihat dan Peserta Didik

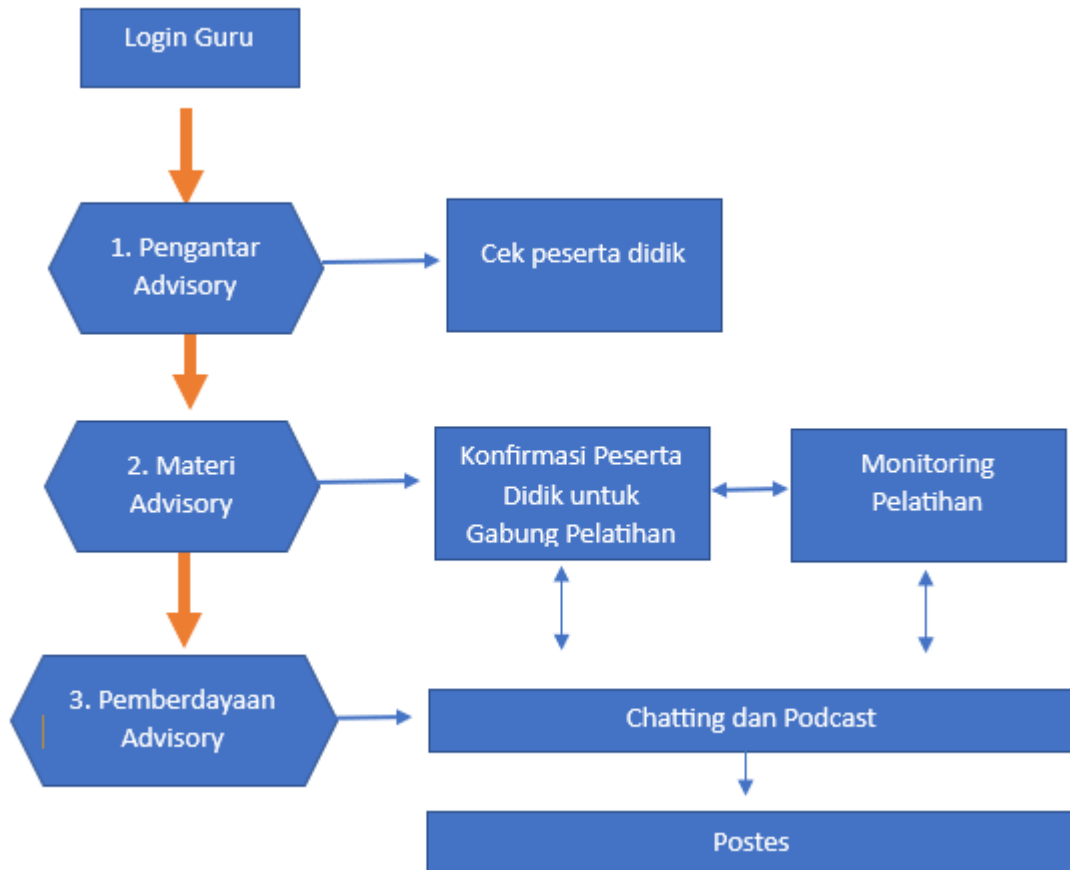
Aktivitas Peserta Didik dan Guru dalam Sintaks *TAP* berbasis *E-Advisory*



BAB IV
DESAIN ALUR MODEL
TAECHER ADVISOR PROGRAM BERBASIS E-ADVISORY

A. ALUR PENGGUNAAN

Gambar 2. Alur Penggunaan Model E-Advisory



B. STRUKTUR MENU

Model Teacher Advisor Program (TAP) berbasis E-advisor merupakan model bimbingan dan kontrol aktivitas peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yakni website advisor program. Adapun struktur menu yang terdapat dalam website advisor program pada Tampilan awal menu utama (beranda), sebagai berikut.

1. Beranda Web advisorprogram.id
 - a. Buku Pedoman Pesert Didik
 - b. Buku Peduman Guru Penasihat
 - c. Login
2. Beranda Akun
 - a. Alur Teacher Advisory Program
 - b. Informasi berita Terbaru
3. Pengantar Advisory
 - a. Pretest
 - b. Informasi *Self-Regulated Learning*
4. Materi Advisory
 - a. Materi layanan TAP “Unit: Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar”
 - b. Materi layanan TAP “Unit: Evaluasi Diri”
 - c. Materi layanan TAP “Unit: Motivasti”
5. Pemberdayaan Advisory
 - a. Chating & Podcast
 - b. Post Test
6. Akun
 - a. Dashboard
 - b. Profil

C. PETUNJUK TEKNIS MODEL E-ADVISORY

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tata cara menggunakan dan memasukan data melalui website model E-advisory.

1. Akses website advisor program, melalui web browser (Google Chrome atau lainnya) dengan alamat url : <https://advisorprogram.id>



2. Mencermati dan mempelajari Buku Pedoman Peserta Didik

The screenshot shows a web browser interface with the URL `advisorprogram.id`. The page title is "Teacher Advisor Program" and the main heading is "Pedoman Peserta Didik". The central focus is the cover of a book titled "Buku Pedoman Peserta Didik Teacher Advisor Program Berbasis e-Advisory" published by Universitas Negeri Yogyakarta. The book cover includes the university logo, the title, a subtitle "untuk meningkatkan *Self Regulated Learning* peserta didik yang mengikuti layanan SKS", and a photograph of three students in blue hijabs looking at a tablet. The authors listed are Fony Rifqoh, Prof. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si, Dr. Suwarjo, M.Si, Prof. Dra. Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D. A red rectangular box highlights the book cover, and a red callout box with a white border points to it, containing the text "Silahkan Pelajari Buku Pedoman Peserta Didik". The browser's address bar shows "Incognito" mode and several open tabs including "Taylor & Francis Onl...", "Scopus preview - Sc...", and "JSTOR". The page has a green background with a white navigation bar at the top.

3. Login akun yang diberikan oleh Guru Penasihat

Selamat Datang, Silahkan Login

Masukkan Nama atau Email

Nama Pengguna atau Email

Masukkan Kata Sandi

Kata sandi

Remember Me

Log In

Masukan user dan password yang di dapat dari _eneliti, lanjut klik **Log In**

4. Pilih Menu “Beranda” untuk memahami Alur *Teacher Advisory Program* Berbasis E-Advisory

The screenshot displays the website interface for the Teacher Advisory Program. At the top, the browser address bar shows the URL `advisorprogram.id/be...`. The page header features the title "Teacher Advisory Program" and navigation icons. The main content area is titled "Alur Teacher Advisory Program" and contains a flowchart illustrating the program's workflow.

The flowchart, titled "Alur Teacher Advisory Program", details the following steps:

- Login Guru** (Teacher Login)
- 1. Pengantar Advisory** (Introductory Advisory) leads to **Cek peserta didik** (Check student).
- 2. Materi Advisory** (Advisory Material) leads to **Konfirmasi Peserta Didik untuk Gabung Pelatihan** (Confirmation of student for training) and **Monitoring Pelatihan** (Training Monitoring).
- 3. Pemberdayaan Advisory** (Empowerment Advisory) leads to **Chatting dan Podcast** (Chatting and Podcast) and **Postes** (Posts).

Additional connections in the flowchart include:

- A bidirectional arrow between **Konfirmasi Peserta Didik untuk Gabung Pelatihan** and **Monitoring Pelatihan**.
- A bidirectional arrow between **Monitoring Pelatihan** and **Chatting dan Podcast**.
- A downward arrow from **Chatting dan Podcast** to **Postes**.

The footer of the page includes the copyright notice "© 2025 - Advisor Program", a "Menu" button, and a home icon.

5. Pilih Menu “Pengantar Advisory”

The screenshot shows the website interface for the Teacher Advisory Program. At the top, there is a navigation menu with the following items: Beranda (Home), Pengantar Advisory (Introduction Advisory), Materi Advisory (Advisory Material), Pemberdayaan Advisory (Advisory Empowerment), Evaluasi Diri (Self-Evaluation), and Logout. The 'Pengantar Advisory' menu item is highlighted with a red box and a red circle containing the number '2'. Below the navigation menu is a flowchart titled 'Alur Teacher Advisory Program' (Teacher Advisory Program Flowchart). The flowchart starts with 'Login Siswa' (Student Login), leading to '1. Pengantar Advisory' (1. Introduction Advisory), which leads to 'Pretes' (Pre-test). From 'Pretes', the flow goes to 'Materi Advisory' (Advisory Material), then to 'Pemberdayaan' (Empowerment), and finally to 'Unit 1. Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar' (Unit 1. Skills and Habits in Learning). From 'Unit 1', the flow goes to 'Evaluasi Diri' (Self-Evaluation), then to 'Motivasi' (Motivation), and finally to 'Logout'. The 'Logout' button is highlighted with a red box and a red circle containing the number '1'. The website header includes the text 'Teacher Advisor Program' and a banner with the text 'Setiap Siswa Berharga, Setiap Perjalanan Bermakna' (Every Student is Valuable, Every Journey is Meaningful).

Melakukan Cheking Peserta Didik “ Cek Peserta Didik” : daftar peserta didik yang telah aktivasi akun dan mengikuti layanan TAP Berbasis E-Advisory.

advisorprogram.id/pe... Incognito

Taylor & Francis Onl... Scopus preview - Sc... JSTOR

Teacher Advisor Program

Cek Peserta Didik

Cek kelengkapan peserta didik

KLIK UNTUK CEK PESERTA DIDIK →

Pretest

Tes awal untuk mengukur sejauh mana kamu sudah paham. Jangan khawatir, ini cuma untuk membantu kita belajar lebih baik

KLIK UNTUK PRETEST →

Informasi

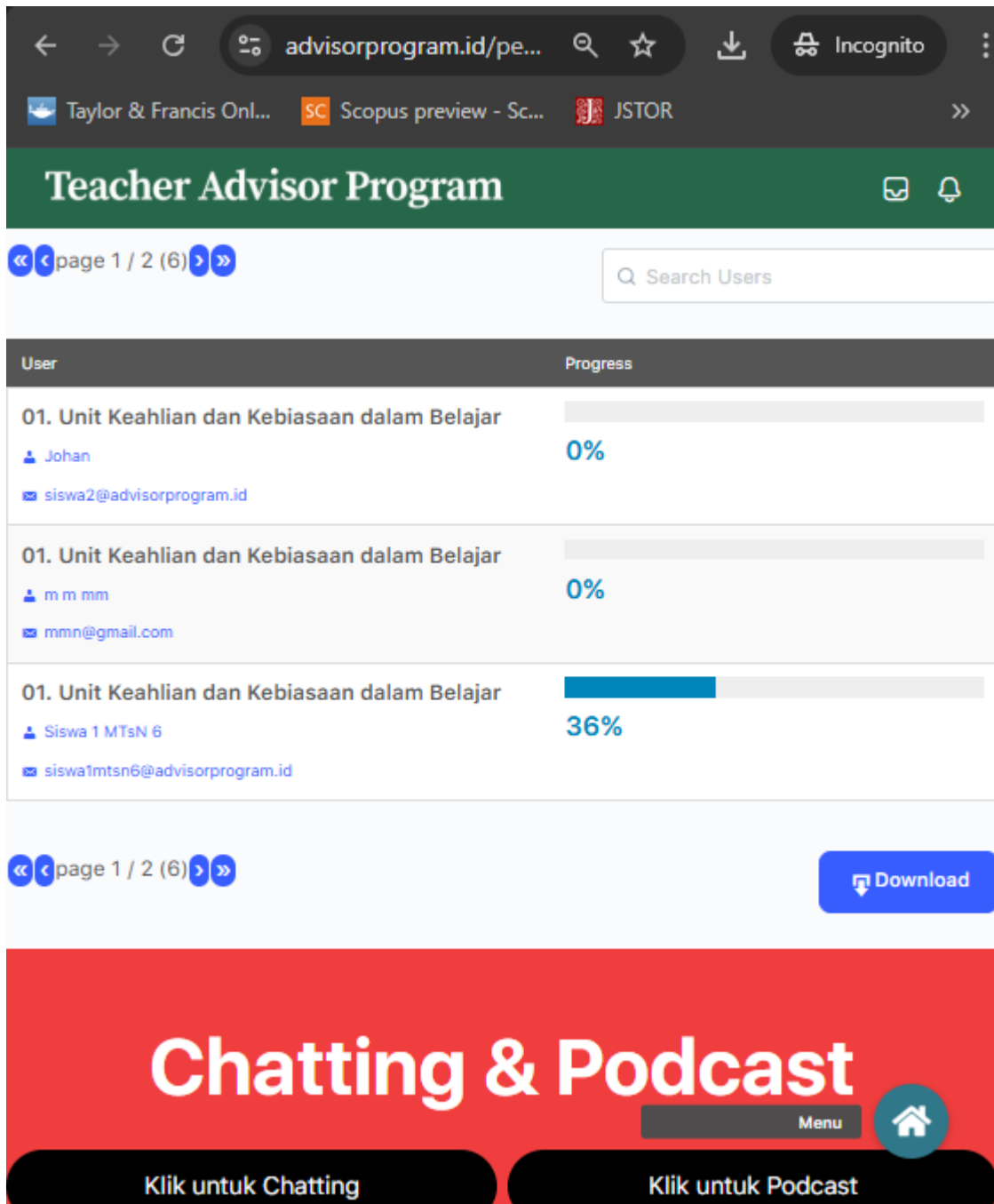
Disini tempat kamu mengetahui hal penting sebelum memulai pelatihan bimbingan ya.

KLIK UNTUK MELIHAT INFORMASI →

© 2025 - Advisor Program Menu

6. Pilih Menu “Pemberdayaan Advisory”

a. Lakukan Pengamatan aktivasi dan Aktivitas peserta didik



The screenshot displays the 'Teacher Advisor Program' interface. At the top, the browser address bar shows 'advisorprogram.id/pe...'. The page header includes the program name and navigation icons. Below the header, there are pagination controls for 'page 1 / 2 (6)' and a search bar labeled 'Search Users'. The main content area features a table with columns for 'User' and 'Progress'. The table lists three users, all associated with the unit '01. Unit Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar'. The first two users, 'Johan' and 'm m mm', show 0% progress. The third user, 'Siswa 1 MTsN 6', shows 36% progress, indicated by a blue progress bar. Below the table, there are more pagination controls and a 'Download' button. At the bottom, a red banner contains the text 'Chatting & Podcast' and a 'Menu' button with a home icon. Two black buttons at the very bottom are labeled 'Klik untuk Chatting' and 'Klik untuk Podcast'.

User	Progress
01. Unit Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar Johan siswa2@advisorprogram.id	0%
01. Unit Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar m m mm mmn@gmail.com	0%
01. Unit Keahlian dan Kebiasaan dalam Belajar Siswa 1 MTsN 6 siswa1mts6@advisorprogram.id	36%

b. Pilih dan buka Sub-Menu “POST TEST”



Pada Sub-Menu ini, berisikan 2 pilihan yakni chatting dan podcast. **Chatting** untuk melakukan diskusi berkaitan dengan layanan. Sedangkan **Podcast** untuk memberikan pengumuman atau live layanan dari Guru Penasihat atau Guru Bimbingan dan Konseling.

The screenshot shows a web browser window with the URL `advisorprogram.id/pe...` and the page title "Teacher Advisor Program". The main content area is titled "Chating dan Podcast" and includes the text: "Kamu bisa ngobrol bareng teman atau dengan pendampingmu, atau juga dengar podcast yang keren banget di sini. Santai aja, ya!". Below this text are two buttons: "KLIK UNTUK CHATTING" (labeled 1a) and "KLIK UNTUK PODCAST" (labeled 1b). Below these buttons is a "Post Test" section with a button "KLIK UNTUK POSTEST". Two red callout boxes provide instructions: one for "KLIK UNTUK CHATTING" stating "Untuk memulai layanan Diskusi, silahkan klik KLIK UNTUK CHATTING" and another for "KLIK UNTUK PODCAST" stating "Untuk memulai layanan live atau pengumuman, silahkan klik KLIK UNTUK PODCAST". The footer contains "© 2025 - Advisor Program", a "Menu" button, and a home icon.

← → ↻ advisorprogram.id/gr... 🔍 ☆ ⬇️ 🔔 Incognito

Taylor & Francis Onl... Scopus preview - Sc... JSTOR >>

Teacher Advisor Program




MTsN 6 Sleman Group


✓ Member 🔔

🔒 Private • Active 14 hours ago

kelompok bimbingan mtsn 6 sleman

Organizer: 

- Anggota
- Aktivitas Grup
- Discussions

Menu 

Untuk melihat jumlah anggota dalam satu Madrasah

Untuk melihat pengumuman dari Guru Penasihat atau Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk melihat atau memulai diskusi dengan teman, Guru Penasihat, Guru Bimbingan dan Konseling

← → ↻ ↻ advisorprogram.id/gr... 🔍 ☆ ⬇️ Incognito ⋮

Taylor & Francis Onl... SC Scopus preview - Sc... JSTOR >>

Teacher Advisor Program

✓ Member 🔔

🔒 Private • Active 14 hours ago
kelompok bimbingan mtsn 6 sleman

Organizer: 👤

Untuk melihat atau memulai diskusi

Anggota

Aktivitas Grup

Discussions **1a**

All Discussions

New discussion **1b**

📘 Sorry, there were no discussions found.

© 2025 - Advisor Program Menu 🏠

advisormaprogram.id/grup/mts... Incognito

Taylor & Francis Onl... Scopus preview - Sc... JSTOR

Teacher Advisor Program

Member

Private • Active 14

kelompok bimbingan

Organizer

1 Discussion Title

Tuliskan judul diskusi

2 Type your discussion content here

Tuliskan pertanyaan atau hal-hal yang membutuhkan konfirmasi dari teman, guru penasihat atau guru BK

3 Type one or more tags, comma separated

4 Post

Notify me of new replies

Tuliskan user untuk Tag orang-orang yang di ajak diskusi

© 2025 - Advisor Program Menu

The image shows a browser window displaying a forum page for 'Teacher Advisor Program'. The page is in an 'Incognito' mode. At the top, there are navigation icons and a search bar. Below the browser window, the forum interface is visible. It includes a header with the program name, a member status indicator, and a private group setting. The main content area is for creating a new discussion. It features a 'Discussion Title' field (labeled 1), a large text area for the discussion content (labeled 2), a field for tags (labeled 3), and a 'Post' button (labeled 4). There is also a checkbox for 'Notify me of new replies'. Four red callout boxes with numbers 1-4 point to these specific fields. Two larger red text boxes provide instructions: one for the title and another for the content, which specifically mentions asking for confirmation from friends, BK advisors, or BK teachers. The footer of the page shows the copyright year 2025 and a menu icon.

BAB V

PENUTUP

Spesifikasi guru penasihat dan guru bimbingan dan konseling dengan penetapan standar kriteria layanan *teacher advisor program* berjalan dengan optimal, sehingga usaha meningkatkan *Self-regulated learning* anak berkemampuan unggul dalam layanan sistem kredit semester menjadi lebih memberikan hasil yang signifikan. Pemberian pelatihan yang ditunjukkan kepada calon guru penasihat serta guru bimbingan dan konseling guna memberikan bekal pemahaman dan keterampilan yang mendukung proses *teacher advisor program* sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam meningkatkan *Self-regulated learning*.

Buku pedoman ini kami susun untuk menjadi pedoman bagi stakeholder, guru penasihat, guru bimbingan dan konseling, mahasiswa didik dan pihak terkait yang terlibat dalam pengembangan praktik sistem pendidikan Indonesia.